

Peran Editor dalam Pembuatan Konten Instagram @Geniocibadaksukabumi Terhadap Peningkatan *Brand Awareness* Genio Sukabumi

Raissa Fitriya Sabila¹, Aceng Hidayat²

^{1,2} Sekolah Vokasi IPB University, Indonesia

Email: raissafitriya101@gmail.com¹, a.hidyat.esl@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi digital semakin banyak digunakan oleh lembaga pendidikan, termasuk Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio) Sukabumi melalui akun Instagram @geniocibadaksukabumi. Media ini digunakan untuk wadah penyampaian informasi sekaligus promosi kepada masyarakat. Penelitian ini membahas peran editor dalam proses pembuatan konten Instagram serta hambatan yang muncul dan upaya penyelesaiannya dalam mendukung peningkatan brand awareness Genio Sukabumi. Proses kerja, editor berperan menjaga keterpaduan visual, kejelasan pesan, dan kualitas konten sejak tahap perencanaan hingga pascaproduksi. Hambatan yang ditemui meliputi keterbatasan peralatan pendukung, pengelolaan file yang belum tertata dengan baik, serta perbedaan sudut pandang antaranggota tim. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan tim kerja, pemanfaatan media penyimpanan berbasis cloud, serta peningkatan komunikasi dan koordinasi dalam tim kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran editor memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan brand awareness Genio Sukabumi melalui konten yang informatif, kreatif, dan selaras dengan identitas lembaga.

Kata Kunci: *Brand Awareness*, Konten Instagram, Media Sosial, Peran Editor.

The Role of Editors in Creating Instagram Content @Geniocibadaksukabumi to Increase Genio Sukabumi Brand Awareness

Abstract

This study was conducted in response to the increasing use of social media as a digital communication tool by educational institutions, including Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio) Sukabumi through its Instagram account @geniocibadaksukabumi. Social media is used as a platform for delivering information as well as promoting the institution to the public. This study discusses the role of editors in the Instagram content creation process, along with the challenges encountered and the efforts made to address them in supporting the improvement of Genio Sukabumi's brand awareness. In practice, editors are responsible for maintaining visual coherence, message clarity, and content quality from the planning stage to post-production. The challenges identified include limited supporting equipment, poorly organized file management, and differences in perspectives among team members. To overcome these challenges, improvements were made to the team's work system, cloud-based storage was utilized, and communication and coordination within the creative team were strengthened. The results show that the role of editors makes a tangible contribution to increasing

Genio Sukabumi's brand awareness through informative, creative content that aligns with the institution's identity.

Keywords: *Brand Awareness, Instagram Content, Social Media, Editor's Role.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berkomunikasi dan mengelola informasi. Kehadiran teknologi digital menghilangkan batas ruang dan waktu, sehingga interaksi sosial serta pertukaran informasi dapat berlangsung secara cepat dan luas. Kondisi tersebut mendorong perubahan perilaku masyarakat dari penggunaan media konvensional menuju platform digital. Seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media sosial di Indonesia, berbagai lembaga, termasuk lembaga pendidikan, mulai memanfaatkan ruang digital untuk menjaga relevansi serta membangun hubungan yang efektif dengan audiens.

Media sosial berperan sebagai sarana penyebaran informasi yang luas dan efisien, sekaligus menjadi wadah edukasi dan upaya pembentukan citra positif lembaga di mata masyarakat. Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Annur (2023) melalui laporan We Are Social dan Hootsuite, jumlah pengguna aktif Instagram di Indonesia telah mencapai lebih dari 100 juta orang dengan tingkat interaksi yang cukup tinggi. Instagram digemari oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, karena menawarkan beragam fitur menarik seperti Instagram *Stories*, *Reels*, serta fitur interaktif lainnya yang terus diperbarui (Hudson, 2020). Kemampuan Instagram dalam menyampaikan pesan secara visual melalui foto, video, dan teks singkat menjadikannya efektif sebagai media komunikasi digital.

Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi dan promosi, kualitas konten menjadi faktor penting agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Oleh karena itu, peran editor menjadi sangat krusial dalam memastikan konten yang dipublikasikan memiliki kualitas visual yang baik, pesan yang jelas, serta sesuai dengan tujuan dan identitas lembaga. Editor, khususnya editor video, memiliki tanggung jawab dalam menyusun materi mentah menjadi konten yang terstruktur, menarik, dan relevan dengan kebutuhan media sosial (Putra dan An'ars, 2024). Peran editor tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup penyelarasan pesan dan konsistensi visual agar konten dapat mendukung pencitraan lembaga.

Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio) Sukabumi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan komunikasinya. Sejak berdiri pada tahun 2023, Genio Sukabumi aktif menggunakan akun Instagram resmi @geniocibadaksukabumi untuk menyampaikan informasi mengenai program pembelajaran, pengumuman kegiatan, serta aktivitas anak-anak secara menarik dan informatif. Instagram dipilih karena dinilai mampu menjangkau audiens lintas usia melalui penyajian konten visual yang komunikatif. Oleh sebab itu, diperlukan peran editor yang optimal dalam proses pembuatan konten Instagram guna mendukung peningkatan brand awareness Genio Sukabumi di tengah persaingan lembaga pendidikan di era digital.

METODE

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan cara menganalisis sejumlah unggahan pada akun Instagram @diskominfo_sukabumikota. Penelitian dilaksanakan secara langsung di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi, yang beralamat di Jl. Syamsudin. SH No.25, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43113. Pengumpulan data dilakukan selama periode magang yang berlangsung selama empat bulan, dari Januari hingga Juni 2025.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan partisipasi aktif dalam kegiatan produksi konten visual dan audiovisual untuk memahami proses tersebut secara lebih mendalam. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan salah satu anggota Bidang Informasi dan Komunikasi Publik di bagian Pranata Hubungan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio) yang beralamat di Jl. Balandongan No. 45, Kelurahan Sudajaya Hilir, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama lima bulan, yaitu sejak 20 Agustus hingga 20 Desember 2025, dengan menyesuaikan jadwal kerja lembaga pada hari Senin hingga Jumat pukul 18.00–22.00 WIB.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber internal, didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan Siregar *et al.* (2022) Diperoleh secara langsung melalui keterlibatan penulis sebagai bagian dari tim kreatif divisi Digital Marketing Genio Sukabumi dalam proses pembuatan konten Instagram @geniocibadaksukabumi, mulai dari tahap perencanaan, produksi, hingga publikasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dikumpulkan dari berbagai pihak Menurut Sugiyono (2018), diperoleh melalui studi pustaka yang bersumber dari dokumen internal lembaga, arsip, artikel ilmiah, jurnal, serta sumber daring yang relevan dengan topik media sosial, digital marketing, dan peran editor.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, partisipasi aktif, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan tim Digital Marketing Genio Sukabumi untuk memperoleh informasi terkait strategi komunikasi digital dan proses pembuatan konten Instagram. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan media sosial lembaga. Partisipasi aktif dilakukan dengan terlibat langsung dalam proses pembuatan konten sebagai editor. Studi pustaka digunakan untuk mendukung data primer serta memperkuat landasan teori penelitian.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, perangkat kerja seperti laptop dan peralatan pendukung lainnya, serta aplikasi desain dan media sosial yang digunakan dalam proses produksi dan publikasi konten. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengaitkan temuan lapangan dengan konsep dan teori yang relevan untuk menjelaskan peran editor dalam meningkatkan brand awareness Genio Sukabumi melalui media sosial Instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Editor dalam Pembuatan Konten Instagram @geniocibadaksukabumi

Menurut Murodi *et al.* (2023), editor video merupakan proses penyusunan dan penataan rekaman video menjadi satu kesatuan yang utuh berdasarkan naskah, sehingga video mampu menyampaikan pesan secara berkesinambungan. Dalam proses tersebut, editor tidak hanya berperan sebagai teknisi, tetapi juga sebagai komunikator visual yang bertanggung jawab dalam menerjemahkan pesan ke dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Editor merupakan seorang profesional yang memiliki keterampilan, keahlian, serta tanggung jawab dalam mengolah materi video sejak tahap awal hingga menghasilkan karya yang siap untuk ditayangkan.

Proses kerja editor meliputi penyuntingan video dan gambar, penyesuaian teks, serta pengaturan elemen desain visual agar konten yang dihasilkan lebih komunikatif dan sesuai dengan citra lembaga. Peran editor menjadi sangat penting terutama pada tahap pasca-produksi, yang merupakan tahap akhir dalam pembuatan konten. Pada tahap ini, editor melakukan berbagai proses seperti pengeditan video, penambahan audio atau suara pendukung, serta penyempurnaan hasil akhir sebelum konten dipublikasikan melalui media sosial, seperti Instagram dan YouTube (Kusuma *et al.*, 2023).

Konteks pembuatan konten pada akun Instagram @geniocibadaksukabumi, proses produksi konten dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Setiap tahapan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar konten yang dihasilkan memiliki daya tarik visual, selaras dengan karakter Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio), serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap brand lembaga. Adapun jenis konten yang difokuskan oleh Genio meliputi konten edukasi, value, gimmick, dan promosi, yang dikemas secara kreatif untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Peran Editor pada Tahap Pra-Produksi Konten

Pada tahap pra-produksi, proses pembuatan konten pada akun Instagram @geniocibadaksukabumi diawali dengan berbagai kegiatan perencanaan yang bersifat strategis. Tahap ini menjadi bagian yang sangat penting karena menentukan arah, bentuk, serta kualitas konten yang akan diproduksi agar sesuai dengan identitas dan tujuan komunikasi Yayasan Pendidikan Genio Indonesia Optimis (Genio) Sukabumi. Perencanaan yang matang pada tahap pra-produksi berpengaruh langsung terhadap efektivitas pesan yang disampaikan kepada audiens.

- a. Perencanaan Konsep Konten Langkah awal dalam tahap pra-produksi adalah menyusun ide dan konsep konten yang disesuaikan dengan tema kegiatan, kebutuhan informasi, atau tujuan promosi lembaga. Proses perencanaan konsep ini dilakukan melalui diskusi antara editor dan tim digital marketing untuk menyamakan persepsi mengenai pesan yang akan disampaikan serta gaya visual yang akan digunakan. Melalui proses ini, editor memastikan bahwa konsep konten sejalan dengan karakter dan citra Genio Sukabumi sebagai lembaga pendidikan.
- b. Riset Data dan Referensi Setelah konsep awal ditentukan, editor melakukan riset data dan referensi visual sebagai bahan pendukung pembuatan konten. Riset dilakukan dengan mengamati tren konten di media sosial, khususnya Instagram, serta meninjau konten lain

yang relevan dengan tema yang akan diangkat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh inspirasi visual dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap mengikuti perkembangan tren, namun tidak meninggalkan identitas Genio Sukabumi.

- c. Brainstorming Ide Kreatif Tahap selanjutnya adalah proses brainstorming ide kreatif yang melibatkan seluruh anggota tim kreatif. Pada tahap ini, setiap anggota tim diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dan gagasan secara terbuka. Proses brainstorming dilakukan untuk menentukan konsep akhir yang paling sesuai dan efektif. Melalui diskusi bersama, diharapkan konten yang dihasilkan menjadi lebih variatif, kreatif, serta tetap mencerminkan nilai dan citra Genio Sukabumi.

Pada tahap produksi, editor memiliki peran dalam memastikan proses pembuatan konten berjalan sesuai dengan konsep yang telah disepakati. Editor terlibat dalam persiapan pengambilan bahan konten berupa foto dan video dengan memperhatikan aspek pencahayaan, sudut pengambilan gambar, serta komposisi visual agar hasil konten terlihat menarik dan konsisten. Proses pengambilan konten dilakukan berdasarkan tema yang telah dirancang pada tahap pra-produksi, sehingga konten yang dihasilkan tetap selaras dengan karakter Genio Sukabumi.

Selain itu, editor menentukan penggunaan aplikasi dan peralatan pendukung dalam proses produksi konten. Aplikasi seperti CapCut dan Canva digunakan untuk membantu penyusunan video dan desain grafis karena dinilai mampu mendukung kebutuhan visual Instagram. Editor juga menyesuaikan durasi konten, format tampilan, serta elemen visual lainnya agar sesuai dengan ketentuan Instagram, sehingga konten dapat disajikan secara optimal kepada audiens.



Gambar 1. *Icon Capcut*, 2025
(Sumber: *google*, 2025)



Gambar 2. *Icon Canva*, 2025
(Sumber: *google*, 2025)

Peran Editor pada Tahap Produksi Konten

Tahap produksi merupakan proses pelaksanaan pembuatan konten setelah konsep dan rancangan yang disusun pada tahap pra-produksi disetujui oleh tim kreatif Genio Sukabumi. Pada tahap ini, editor memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan seluruh elemen konten berjalan sesuai dengan ide, konsep, dan tujuan komunikasi yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan produksi dilakukan secara terstruktur agar hasil konten memiliki kualitas visual yang baik serta mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens Instagram.

- a. **Persiapan Pengambilan Bahan Konten** Langkah awal pada tahap produksi adalah menyiapkan seluruh bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan konten, seperti video, foto, serta elemen visual pendukung lainnya. Pengambilan footage dilakukan berdasarkan tema dan pembahasan yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Pada proses ini, editor turut memperhatikan aspek teknis seperti pencahayaan, sudut pengambilan gambar (angle), serta komposisi visual agar hasil konten terlihat menarik, rapi, dan konsisten dengan identitas visual Genio Sukabumi. Persiapan yang matang pada tahap ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan teknis yang dapat mempengaruhi kualitas hasil akhir konten.
- b. **Pemilihan Aplikasi dan Peralatan Produksi** Dalam proses editing konten, editor menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti CapCut dan Canva. Pemilihan aplikasi tersebut didasarkan pada kemudahan penggunaan, ketersediaan fitur, serta kemampuannya dalam mendukung proses penyuntingan video dan desain grafis secara optimal. CapCut digunakan untuk proses pengeditan video, seperti pemotongan klip dan pengaturan transisi, sedangkan Canva dimanfaatkan untuk pembuatan elemen visual tambahan seperti teks, template desain, dan grafis pendukung. Penggunaan aplikasi ini membantu editor menghasilkan konten digital yang komunikatif dan sesuai dengan standar visual media sosial Instagram.
- c. **Penyusunan dan Penyesuaian Konten** Setelah seluruh bahan konten terkumpul, editor mulai menyusun konten dengan menyesuaikan tema dan konsep pembahasan yang telah disepakati bersama tim kreatif. Penyesuaian dilakukan pada aspek visual, alur penyampaian pesan, durasi video, serta format konten agar sesuai dengan karakteristik Instagram. Rata-rata durasi video yang dihasilkan sekitar 1 menit 20 detik, disesuaikan dengan kebutuhan audiens dan ketentuan platform agar konten tetap menarik dan tidak membosankan. Pada tahap ini, editor memastikan bahwa pesan utama dapat tersampaikan secara jelas dan efektif.
- d. **Proses Editing dan Penyempurnaan Visual** Tahap ini merupakan inti dari peran editor dalam proses produksi konten. Proses editing meliputi pemotongan klip video, penyesuaian warna (color grading), penambahan teks, serta pengaturan ritme visual agar konten terlihat lebih dinamis dan komunikatif. Editor juga memastikan bahwa hasil akhir konten selaras dengan arahan tim kreatif serta mengikuti tren visual yang sedang diminati oleh audiens Instagram. Penyempurnaan visual dilakukan untuk meningkatkan

daya tarik konten sekaligus memperkuat citra Genio Sukabumi sebagai lembaga pendidikan yang aktif dan kreatif di media sosial.

Peran Editor pada Tahap Pasca Produksi Konten

Tahap pasca-produksi merupakan tahap akhir dalam proses pembuatan konten Instagram @geniocibadaksukabumi. Pada tahap ini, hasil pengeditan yang telah dilakukan sebelumnya disempurnakan sebelum akhirnya dipublikasikan kepada audiens. Editor memiliki peran utama dalam memastikan bahwa konten yang dihasilkan memiliki kualitas visual yang baik serta mampu menyampaikan pesan sesuai dengan tujuan komunikasi dan citra Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio).

- a. Penyempurnaan Hasil Editing Setelah proses penyusunan dan pengeditan konten selesai, editor melakukan peninjauan ulang terhadap hasil editing secara menyeluruh. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan teknis, seperti pemotongan video yang kurang rapi, perbedaan warna antar klip, kesalahan penempatan teks, maupun ketidaksesuaian elemen visual dengan konsep awal. Apabila ditemukan kekurangan, editor akan melakukan revisi agar konten terlihat lebih rapi, profesional, dan layak untuk dipublikasikan.
- b. Penyesuaian Format dan Kualitas Konten Langkah selanjutnya adalah menyesuaikan format dan kualitas konten agar sesuai dengan ketentuan dan karakteristik platform Instagram. Penyesuaian meliputi rasio tampilan video atau gambar, resolusi visual, serta durasi konten agar tidak melebihi batas yang ditentukan. Proses ini penting dilakukan untuk menjaga kualitas visual tetap optimal setelah konten diunggah, serta memastikan kenyamanan audiens dalam mengakses dan menikmati konten yang disajikan.
- c. Review dan Persetujuan Akhir Sebelum konten dipublikasikan, hasil akhir akan melalui proses review oleh tim kreatif atau koordinator media sosial Genio Sukabumi. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa isi konten telah sesuai dengan tujuan promosi, gaya komunikasi lembaga, serta nilai-nilai yang ingin disampaikan. Review juga berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan pesan atau potensi salah tafsir di kalangan audiens. Konten baru dapat dipublikasikan setelah memperoleh persetujuan akhir dari pihak terkait.
- d. Publikasi dan Evaluasi Konten Tahap terakhir dalam pasca-produksi adalah proses publikasi konten pada akun Instagram resmi @geniocibadaksukabumi. Setelah konten diunggah, editor bersama tim digital marketing melakukan pemantauan terhadap respon audiens, seperti jumlah likes, komentar, dan tingkat keterlibatan (engagement rate). Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas konten dalam meningkatkan brand awareness Genio Sukabumi, serta menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan konten selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai peran editor dalam pembuatan konten Instagram @geniocibadaksukabumi terhadap peningkatan brand awareness Genio Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa editor memiliki peran yang sangat penting dalam seluruh rangkaian proses produksi konten media sosial. Editor tidak hanya berfungsi

sebagai pelaksana teknis pengeditan, tetapi juga sebagai komunikator visual yang bertanggung jawab dalam menjaga kesesuaian pesan, konsistensi visual, serta kualitas konten agar selaras dengan identitas lembaga. Proses pembuatan konten yang dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi menunjukkan bahwa keterlibatan editor pada setiap tahap mampu menghasilkan konten yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens. Peran editor yang dijalankan secara terencana dan berkesinambungan terbukti berkontribusi dalam meningkatkan brand awareness Genio Sukabumi, yang tercermin dari respons dan interaksi audiens terhadap konten yang dipublikasikan di Instagram.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar Yayasan Pendidikan Generasi Indonesia Optimis (Genio) terus mengoptimalkan peran editor dalam strategi komunikasi digital, khususnya dalam pengelolaan konten Instagram. Perencanaan konten yang lebih sistematis, evaluasi performa secara berkala, serta peningkatan koordinasi antaranggota tim kreatif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada audiens. Selain itu, editor diharapkan terus mengembangkan kemampuan teknis dan kreativitas dengan mengikuti tren konten digital agar konten yang dihasilkan tetap relevan dan menarik. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji peran editor dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti analisis kuantitatif terhadap tingkat engagement atau perluasan objek penelitian pada platform media sosial lainnya guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. Atmoko DB. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Anggraini K, Desthiani, U.
- Annur C.M. (2023). *Indonesia Jadi Negara dengan Pengguna Instagram Terbanyak ke-4 di Dunia*.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Hudson M. (2020). Editorial: Limiting social media benefits health and happiness. Retrieved from Kealakai
- Kusuma DR, Dianta A. (2023). Peranan Esitor dalam Pembuatan Film Dokumenter Profesi Tukang Doa yang Berjudul Mencari Sesuap Nasi dengan Memnjadi Tukang Dos. *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 5(1), 64-73
- Murodi, A., Barnabas, R. A., & Antika, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis FORSIMMA Pondok Melati. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–40.
- Siregar YS, Darwis M, Baroroh R, Andriyani W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 35119 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(1), 69-75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.